

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan tentang Produk

1. Pengembangan media video pembelajaran pembuatan *puff pastry* sebagai pelengkap *breakfast* melalui beberapa tahap antara lain: a) *define* dengan melakukan analisis awal, analisis kurikulum, analisis peserta didik, analisis materi dan perumusan tujuan, b) *design* yaitu membuat *script/naskah* kemudian revisi dan validasi, produksi video, audio, proses *editing* dan *mixing* yang kemudian menghasilkan sebuah video pembelajaran. c) *develop* yaitu validasi ahli materi dan ahli media dan uji coba pengembangan kepada siswa kelas XII Kuliner SMK N 4 Yogyakarta, d) tahap terakhir adalah *disseminate* yaitu penyebarluasan video pembelajaran secara luring/*offline* kepada guru SMK N 4 Yogyakarta dengan membagikan CD video pembelajaran dan penyebarluasan secara daring/*online* melalui *platform Youtube* pada *channel* Boga UNY dengan URL <https://youtu.be/NoVktWuyJjk>. Video pembelajaran memiliki durasi 16 menit lebih 3 detik dengan format mp4, ukuran *file* sebesar 1,1 GB dan resolusi 1080p.
2. Hasil uji kelayakan video pembelajaran pembuatan *puff pastry* sebagai pelengkap *breakfast* oleh ahli materi mendapat persentase nilai rata-rata sebesar 97,27% dengan kategori sangat layak. Hasil uji kelayakan oleh ahli media mendapat persentase nilai rata-rata sebesar 98,60% dengan kategori sangat layak dan hasil uji terbatas pada 30 siswa mendapat persentase nilai rata-rata

sebesar 92,78% sehingga video pembelajaran pembuatan *puff pastry* sebagai pelengkap *breakfast* dinyatakan sangat layak sebagai media pembelajaran.

## **B. Saran Pemanfaatan Produk**

### **1. Saran Penggunaan Produk**

- a. Dalam penggunaan video pembelajaran ini akan lebih baik jika didampingi oleh guru agar jika ada hal yang tidak dimengerti dapat langsung dijelaskan oleh guru.
- b. Ketika menayangkan video pembelajaran ini sebaiknya dalam kondisi ruangan yang tidak terlalu terang agar dapat terlihat dengan jelas
- c. Ketika menayangkan video didalam kelas untuk siswa dalam jumlah banyak sebaiknya menggunakan *speaker* agar suara *narrator* terdengar jelas dan dapat membantu memberikan keterangan pada video.

### **2. Saran Pengembangan Produk**

- a. Pengembangan video *puff pastry* selanjutnya diharapkan dapat menampilkan lebih banyak jenis bentuk/*make up puff pastry*.
- b. Konsistensi tata letak (*layout*) dalam video dan penggunaan teks, *background* serta pengeditan lainnya perlu pengembangan agar tidak membosankan.
- c. Memilih *talent* (peraga) yang cekatan dan menarik sehingga video pembelajaran yang dihasilkan dapat maksimal.
- d. Meningkatkan kualitas visual yang lebih jelas, menarik dan realistik.

## **C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Tahap diseminasi produk video pembelajaran pembuatan *puff pastry* sebagai pelengkap *breakfast* dapat dilakukan dengan mempublikasikan penelitian video

pembelajaran pembuatan *puff pastry* sebagai pelengkap *breakfast* pada seminar nasional maupun internasional dan pada jurnal nasional maupun jurnal internasional. Video pembelajaran pembuatan *puff pastry* sebagai pelengkap *breakfast* dapat dikembangkan lagi pada materi lain sehingga siswa dapat belajar mandiri tanpa terikat ruang dan waktu dan dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada dan sesuai dengan gaya belajar siswa generasi Z dan generasi selanjutnya. Selain itu pengembangan media pembelajaran sebaiknya dapat dilakukan hingga tahap efektivitas media pembelajaran pada siswa untuk mengetahui manfaat media pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa dan kemandirian siswa secara nyata.

Video pembelajaran juga dapat dikembangkan untuk menjadi bagian dalam suatu aplikasi pembelajaran berbasis *android* atau *ios* yang memudahkan siswa atau pengguna untuk melihat video setiap saat tanpa harus mengakses melalui *channel YouTube*. Video pembelajaran diharapkan masih dapat digunakan untuk generasi selanjutnya, yakni generasi Alpha dengan beberapa pengembangan salah satunya mengurangi durasi video pembelajaran dengan membagi bagian dalam video pembelajaran menjadi beberapa bagian agar lebih singkat sehingga penonton tidak merasa bosan.